

ROHMI HANDAYANI, S.Si.T.,Bdn.,M.Keb.  
ANIK KURNIAWATI, S.Si.T.,Bdn.,M.Keb.



**PERAN METODE PENDAMPINGAN SATU IBU  
SATU KADER KESEHATAN (SISKA)  
TERHADAP KESEHATAN IBU DAN ANAK**

PERAN METODE PENDAMPINGAN SATU IBU SATU KADER  
KESEHATAN (SISKA) TERHADAP KESEHATAN  
IBU DAN ANAK

Rohmi Handayani, S.Si.T., Bdn., M.Keb.  
Anik Kurniawati, S.Si.T., Bdn., M.Keb.



**TAHTA MEDIA GROUP**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00102184945, 24 September 2023

**Pencipta**

Nama : **Robni Handayani, S.Si.T., Bdn., M.Keb. dan Anik Kurniawati, S.Si.T., Bdn., M.Keb.**

Alamat : **Poltekkes Kemenkes Surakarta Kampus III Jurusan Kebidanan Jln Kesatrian No 2, Durgunan, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah, 57425**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **Robni Handayani, S.Si.T., Bdn., M.Keb. dan Anik Kurniawati, S.Si.T., Bdn., M.Keb.**

Alamat : **Poltekkes Kemenkes Surakarta Kampus III Jurusan Kebidanan Jln Kesatrian No 2, Durgunan, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah, 57425**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **PERAN METODE PENDAMPINGAN SATU IBU SATU KADER KESEHATAN (SISKA) TERHADAP KESEHATAN IBU DAN ANAK**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **24 September 2023, di Surakarta (solo)**

jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.**

Nomor pencatatan : **000517498**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



s.d. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasmanto  
NIP. 196412081991031002

**Disclaimer:**

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

# PERAN METODE PENDAMPINGAN SATU IBU SATU KADER KESEHATAN (SISKA) TERHADAP KESEHATAN IBU DAN ANAK

Penulis:

Rohmi handayani, S.Si.T., Bdn., M.Keb.  
Anik Kurniawati, S.Si.T., Bdn., M.Keb.

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

viii,56, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-157-4

Cetakan Pertama:

September 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2023 by Tahta Media Group**

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP**

**(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)**

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

## KATA PENGANTAR

### **Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuhu**

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku . Tak lupa juga mengucapkan salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karena berkat beliau, kita mampu keluar dari kegelapan menuju jalan yang lebih terang.

Kami ucapkan juga rasa terima kasih kami kepada pihak-pihak yang mendukung lancarnya buku ini mulai dari proses penulisan hingga proses cetak, yaitu bidan Koordinator dan bidan Pembina Desa di wilayah Puskesmas Klaten selatan, kader posyandu seluruh desa di Kecamatan Klaten Selatan yang terlibat dalam kegiatan pendampingan balita, rekan-rekan yang terlibat, dan masih banyak lagi yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

Buku kami yang berjudul “Peran metode pendampingan satu ibu satu kader (SISKA) terhadap kesehatan ibu dan anak” ini telah selesai kami buat secara maksimal dan sebaik mungkin agar memberi manfaat bagi pembaca yang membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai pendampingan kader pada ibu dan anak.

Dalam buku ini, tertulis bagaimana proses pendampingan yang dilakukan oleh kader terhadap satu ibu dan satu anak balita serta manfaatnya pada pertumbuhan dan perkembangan anak balita. Dalam buku ini juga menyajikan materi yang relevan dengan mata kuliah asuhan kebidanan komunitas dan promosi kesehatan dan asuhan neonatus, bayi dan balita.

Penulis menyadari buku ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu kami membuka diri untuk menerima kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kualitas.

Demikian buku ajar ini kami buat, dengan harapan agar pembaca dapat memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai peran kader dalam pendampingan pada ibu dan anak serta dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

Terima kasih.

September 2023

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                                      |      |
|--------------------------------------------------------------------------------------|------|
| KATA PENGANTAR .....                                                                 | v    |
| DAFTAR ISI .....                                                                     | vi   |
| DAFTAR TABEL .....                                                                   | vii  |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                                  | viii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                                              | 1    |
| BAB II KONSEP DASAR PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN BAYI.....                           | 6    |
| 2.1 Pertumbuhan Bayi .....                                                           | 6    |
| 2.2 Perkembangan Bayi.....                                                           | 11   |
| BAB III STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK.....                                           | 15   |
| 3.1 Prinsip Dasar Stimulasi Perkembangan anak .....                                  | 15   |
| 3.2 Periode Tumbuh Kembang Anak.....                                                 | 16   |
| 3.3 Tahapan Perkembangan anak Menurut Umur .....                                     | 19   |
| BAB IV DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK.....                                         | 24   |
| 4.1 Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan .....                                          | 24   |
| 4.2 Deteksi Dini Perkembangan Anak .....                                             | 28   |
| BAB V METODE PENDAMPINGAN SATU IBU SATU KADER KESEHATAN (SISKA).....                 | 37   |
| 5.1 Kader Kesehatan.....                                                             | 37   |
| 5.2 Pendampingan Kader terhadap ibu hamil.....                                       | 37   |
| 5.3 Pendampingan Kader terhadap ibu yang mempunyai bayi .....                        | 41   |
| BAB VI PERAN METODE SATU IBU SATU KADER (SISKA) TERHADAP KESEHATAN IBU DAN ANAK..... | 44   |
| 6.1 Peran metode SISKA terhadap Kesehatan ibu hamil dan menyusui.....                | 44   |
| 6.2 Peran metode SISKA terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi .....              | 47   |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                                 | 53   |
| BIOGRAFI PENULIS.....                                                                | 56   |

## DAFTAR TABEL

|      |                                                            |    |
|------|------------------------------------------------------------|----|
| 3.1  | Periode tumbuh kembang dan kelompok umur stimulasi.....    | 16 |
| 3.2  | Tahapan perkembangan anak menurut umur .....               | 19 |
| 4.1  | Checklist pemantauan perkembangan bayi umur 3 bulan .....  | 29 |
| 4.2  | Checklist pemantauan perkembangan bayi umur 6 bulan .....  | 30 |
| 4.3  | Checklist pemantauan perkembangan bayi umur 9 bulan .....  | 30 |
| 4.4  | Checklist pemantauan perkembangan bayi umur 12 bulan ..... | 31 |
| 4.5  | Checklist pemantauan perkembangan bayi umur 18 bulan ..... | 32 |
| 4.6  | Checklist pemantauan perkembangan bayi umur 24 bulan ..... | 32 |
| 4.7  | Checklist pemantauan perkembangan bayi umur 36 bulan ..... | 33 |
| 4.8  | Checklist pemantauan perkembangan bayi umur 48 bulan ..... | 33 |
| 4.9  | Checklist pemantauan perkembangan bayi umur 60 bulan ..... | 34 |
| 4.10 | Checklist pemantauan perkembangan bayi umur 72 bulan ..... | 35 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                               |    |
|-----------------------------------------------|----|
| 3.1 cara pengukuran dengan berbaring.....     | 26 |
| 3.2 cara pengukuran dengan berdiri .....      | 27 |
| 3.3 cara pengukuran Lingkar kepala anak ..... | 28 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

Masa depan suatu bangsa tergantung pada keberhasilan anak dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Tahun-tahun pertama kehidupan, terutama periode sejak janin dalam kandungan sampai anak berusia 2 tahun merupakan periode yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Periode ini merupakan kesempatan emas sekaligus masa-masa yang rentan terhadap pengaruh negatif. Nutrisi yang baik dan cukup, status kesehatan yang baik, pengasuhan yang benar, dan stimulasi yang tepat pada periode ini akan membantu anak untuk tumbuh sehat dan mampu mencapai kemampuan optimalnya sehingga dapat berkontribusi lebih baik dalam Masyarakat (Kemenkes RI 2016).

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan proses yang kontinyu sejak dari dalam kandungan sampai dewasa. Pada masa balita, proses tumbuh kembang ini terjadi sangat cepat dan tidak akan terulang lagi pada kehidupan selanjutnya. Periode inilah yang kita kenal dengan istilah *critical periode*, yaitu fase atau masa yang sangat menentukan kualitas kehidupan manusia di masa depan. Oleh karena itu hendaklah anak dapat tumbuh dan berkembang sebaik mungkin sehingga menjadigenerasi penerus yang sehat fisik, mental maupun sosial. (Kemenkes RI 2016). Pertumbuhan merupakan proses bertambahnya dan besarnya sel di seluruh bagian tubuh yang secara kuantitatif dapat di ukur, sedangkan perkembangan adalah proses bertambah sempurnanya fungsi alat tubuh yang dapat dicapai melalui kematangan dan belajar. Orang tua diharapkan dapat berperan aktif dan mendeteksi sedini mungkin adanya penyimpangan atau gangguan tumbuh kembang pada balita. (Damanik dan sitorus, 2019).

Faktor yang paling sering diamati dalam pertumbuhan serta perkembangan adalah status gizi bayi saat lahir. Jika seorang anak kekurangan gizi setelah lahir, tentu akan memperlambat pertumbuhannya. Status gizi merupakan gambaran mengenai asupan seseorang dalam jangka yang panjang. Dengan demikian, zat gizipada balita memengaruhi status gizi balita lebih rendah, optimal, atau tinggi. Makanan untuk balita digunakan untuk perkembangan tubuh. Dengan demikian, status gizi serta pertumbuhan balita dijadikan sebagai ukuran dalam pemantauan kecukupan gizi balita, karena sangat berkaitan dengan asupan makanan yang cukup. Pertumbuhan serta perkembangan balita yang cukup membutuhkan nutrisi yang tepat untuk tumbuh kembang anak (Majestika, 2018).

Penyebab yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak karena nutrisi dan aktivitasnya. Zat gizi merupakan zat yang terlibat dalam

kesehatan sertapenyakit, termasuk dalam keseluruhan proses didalam tubuh manusia untuk memperoleh makanan. Nutrisi merupakan ilmu tentang makanan, nutrisinya dan zat-zat lain yang dikandungnya, dan tindakan, reaksinya. Anak-anak dengan pertumbuhan yang baik dapat dilihat pada anak-anak yang bertambah berat, tetapi juga anak-anak yang kehilangan berat badan karena sakit dan tidak mau makan, dari sudut pandang perkembangan, kita tahu bahwa ibu normal memikirkan anak- anak mereka. tumbuh untuk usianya (Kemenkes, 2016).

Tumbuh kembang perlu dipantau. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia memperkenalkan alat ukur pada tahun 2016 untuk memantau perkembangan balita tersebut, yaitu Pre-Information Pre-Forward Developmental Screening (KPSP). Masa perkembangan anak dibagi menjadi beberapa istilah. Selama tahap ini, pertumbuhan mengalami penurunan, dan ada kemajuan dalam perkembangan secara motorik (motorik kasar dan motorik halus) dan fungsi aktualisasi diri. Setelah lahir, Selama tiga tahun pertama kehidupan, pertumbuhan serta perkembangan sel-sel otak masih dalam proses. Tahap ini berlangsung untuk mencapai pertumbuhan saraf serta cabangnya. Perkembangan saraf serta otak anak yang semakin kompleks akan mempengaruhi perkembangan balita untuk berkembang (Kemenkes, 2018).

Deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan bisa di lihat dari pemantauan penimbangan berat badan balita. Jumlah deteksi dini berat badan balita dengan penimbangan masih terpantau bahwa balita umumnya masih mempunyai masalah diantaranya berat badan yang kurang. Berdasarkan data dari Profil Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah bahwa kasus gizi buruk yang mendapat perawatan adalah balita dengan gizi buruk yang ditangani di sarana pelayanan kesehatan dan atau di rumah oleh tenaga kesehatan sesuai tatalaksana gizi buruk di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Sedangkan gizi buruk adalah suatu kondisi di mana seseorang dinyatakan kekurangan nutrisi, atau dengan ungkapan lain status nutrisinya berada di bawah standar rata-rata. Nutrisi yang dimaksud bisa berupa protein, karbohidrat dan kalori.

Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), melakukan pemeriksaan terhadap 2.634 anak, hasil deteksi pertumbuhan dari berat badan yakni sebanyak 14,3 % mengalami gizi kurang, gizi baik 82,1 % dan gizi lebih mencapai 3,6%. Sedangkan tinggi badan, kategori perawakan pendek 13,8 %, tinggi badan normal sesuai usia mencapai 83,3% dan perawakan tinggi 2,9%. Lingkaran kepala ditemukan *microcephaly* atau kepala lebih kecil dari usia normal sekitar 8,3%, normal 90,0% dan *makrocephaly* hanya 1,7%. Sementara untuk perkembangan normal sesuai dengan usia 53%, meragukan sekitar 13%, penyimpangan perkembangan mencapai angka 34%. Dari penyimpangan perkembangan, 10% pada motorik kasar (seperti berjalan, duduk dan lain-

lain), 30% motorik halus (seperti menulis, memegang dan lain-lain), 44% pada bicara bahasa dan 16% tentang sosialisasi kemandirian (IDAI,2019)

Agar perkembangan individu optimal, maka diperlukan pemberian rangsangan atau stimulasi sesuai dengan tahapan perkembangannya karena jika tidak atau kurang pada proses stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang anak bahkan gangguan menetap (Soetjiningsih, 2012). Menurut hasil riset perkembangan kognitif terendah ditemukan pada anak dengan stimulasi psikososial yang buruk, sedangkan anak dengan stimulasi psikososial yang tinggi makan tinggi pula nilai perkembangan kognitifnya. Dengan demikian dapat disimpulkan stimulasi psikososial berkorelasi secara signifikan dengan perkembangan kognitif anak. (Lauren, 2011). Dalam hal pemantauan tumbuh kembang balita peran tenaga kesehatan dan kader kesehatan yang hangat, membantu, serta turut berpartisipasi akan lebih menjamin keberhasilan deteksi penyimpangan pada tumbuh kembang balita.

Pemantauan pertumbuhan balita merupakan salah satu kegiatan program perbaikan gizi sebagai upaya untuk mencapai status gizi dan derajat kesehatan balita yang optimal. Pemantauan pertumbuhan balita terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan yang dilakukan secara teratur setiap bulan, yakni: (1) penilaian pertumbuhan anak yang terdiri dari penimbangan, pengisian buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan plotting titik pertumbuhan pada grafik Kartu Menuju Sehat (KMS); (2) pencatatan dan pelaporan hasil pemantauan pertumbuhan secara manual dan elektronik ke dalam sistem Sigizi Terpadu; (3) pemberian penyuluhan dan/atau konseling pada semua ibu/pengasuh dan tindak lanjut setiap kasus gangguan pertumbuhan; dan (4) tindak lanjut dalam bentuk kebijakan dan program di tingkat masyarakat, serta meningkatkan motivasi untuk memberdayakan keluarga. Prinsip pemantauan pertumbuhan balita adalah semua balita dipantau pertumbuhannya melalui penimbangan setiap bulan di posyandu sehingga deteksi dini mengenai gangguan pertumbuhan anak dapat terwujud. Dalam setahun, sebaiknya anak ditimbang minimal sebanyak 8 kali dan diukur panjang/tinggi badannya minimal sebanyak 2 kali di posyandu. Menurut hasil Riskesdas Tahun 2018, balita yang ditimbang secara rutin minimal 8 kali dalam setahun hanya 54,6%, sedangkan balita yang mendapatkan pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali dalam setahun sebesar 77,8% (Direktorat Gizi Kemenkes RI, 2021)

Kementerian Kesehatan telah menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak untuk menggantikan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 tahun

2020, disebutkan bahwa Standar Antropometri Anak wajib digunakan sebagai acuan bagi tenaga kesehatan, pengelola program, dan para pemangku kepentingan terkait untuk penilaian: (a) status gizi anak; dan (b) tren pertumbuhan anak. Salah satu perwujudan dari penilaian status gizi anak dan tren pertumbuhan anak secara berkala adalah pemantauan pertumbuhan balita. Buku Pedoman Pemantauan Pertumbuhan Balita telah disusun sebagai acuan bagi tenaga kesehatan dalam mengelola kegiatan pemantauan pertumbuhan balita dengan menggunakan Standar Antropometri Anak menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 tahun 2020. Pelatihan Pemantauan Pertumbuhan Balita bagi Tenaga Kesehatan ini merupakan bagian dari penyebarluasan buku Pedoman Pemantauan Pertumbuhan Balita bagi tenaga kesehatan, khususnya pelaksana program pemantauan pertumbuhan balita.

Peran kader kesehatan khususnya kader posyandu sangat mendukung bagi keberhasilan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita. Keberadaan kader posyandu sebagai pendamping ibu balita dalam melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita sangat penting seperti mensosialisasikan kegiatan posyandu serta sebagai motivator untuk ibu balita agar rajin melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita (Sunarti 2018).

Kader kesehatan adalah seseorang baik laki-laki atau perempuan yang dipilih oleh masyarakat dan dilatih untuk menangani berbagai masalah kesehatan perseorangan maupun masyarakat, serta untuk bekerjasama dengan tempat-tempat pemberi pelayanan kesehatan. Kader merupakan pembawa misi pembangunan kesehatan ditingkat paling bawah. Kader merupakan kepanjangan tangan dari puskesmas atau Dinas Kesehatan kepada masyarakat diwilayah kerjanya. Sampai saat ini kader kesehatan terkadang menjadi sumber rujukan bagi penanganan berbagai masalah seorang kesehatan. Proses pendampingan memang dilakukan oleh bidan desa, namun demikian dalam menggerakkan masyarakat tidak terlepas dari peran kader sebagai orang yang membawa misi kesehatan serta terdekat dengan masyarakat. Proses pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan akan memiliki kendala apabila tidak didukung peran aktif dari masyarakat itu sendiri. Kader kesehatan dikatakan berhasil dalam memfasilitasi proses pemberdayaan apabila diwujudkan melalui peningkatan partisipasi aktif masyarakat. Oleh karena itu sebagai fasilitator harus terampil mengintegrasikan tiga hal penting yakni optimalisasi fasilitas, waktu yang disediakan dan optimalisasi partisipasi Masyarakat (Kemenkes RI 2012).

Metode pendampingan Ibu Satu Kader ini menggunakan pendekatan continuity of care pada bayi yang merupakan kegiatan pendampingan ibu yang mempunyai bayi usia 0-12 bulan, yaitu mulai bayi baru lahir sampai umur 12

bulan. Tujuan adanya kegiatan pendampingan Satu ibu satu kader ini adalah: 1) adanya upaya preventif dan promotif dalam rangka meningkatkan kesehatan bayi; 2) adanya pendampingan secara berkelanjutan terhadap bayi untuk memantau pertumbuhan dan perkembangannya; 3) adanya deteksi dini terhadap gangguan pertumbuhan dan perkembangan bayi untuk dilakukan penanganan secara cepat dan tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, S.N., Novianti, H. (2020). Pengaruh Edukasi Stimulasi Tumbuh Kembang Terhadap Kemampuan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun Oleh Orangtua. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(2), 89-93.  
<https://pdfs.semanticscholar.org/e55f/8eb95bc298c23e6dcd281a17af7d922e6d7c.pdf>
- Aisyiah, Wowor, T.J., Mustika, I. (2019). Pengaruh Stimulasi Tumbuh Kembang Terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah di Raudhatul Athfal An-Nur Jagakarsa, Jakarta Selatan. *Journal Educational of Nursing (JEN)*, 2(1), 62-68. <https://ejournal.akperrspadjakarta.ac.id>.
- Adriana. 2011. *Tumbuh Kembang Dan Terapi Bermain Pada Anak*. Jakarta : Salemba Medika.
- Artha, Sutomo & Gamayanti. (2014). Kesepakatan Hasil antara Kuesioner Pra Skrining Perkembangan, *Parent's Evaluation of Development Status*, dan *Tes Denver-II* untuk Skrining Perkembangan Anak Balita dalam <http://saripediatri.idai.or.id/pdf/16-4-8.pdf>
- Damanik, S.M., Sitorus, E. (2019). *Buku Materi Pembelajaran Keperawatan Anak*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.  
<https://repository.uki.ac.id/2732/1/BukuMateriPembelajaranKeperawatanAnak.pdf>
- Darmiyanti, NM; Adiputri, NWA. 2020 Efektivitas pelatihan kerja terhadap kinerja kader Posyandu. *Jurnal Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang*, Vol.9 NO.2020. p 95-102.  
<https://eprints.triatmamulya.ac.id/1154/1/Efektivitas%20pelatihan%20kerja%20terhadap%20kinerja%20kader%20Posyandu.pdf>
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Pedoman Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi dengan Stiker*. USAID.
- Direktorat Gizi Masyarakat-Direktorat Kesehatan Masyarakat, 2021. *Pedoman Pemantauan Pertumbuhan*. Jakarta: Kemenkes RI
- Dompas, Robin. 2011. *Buku Saku Asuhan Neonatus, Bayi Dan Balita*. Jakarta : EGC
- Endyarni, B. (2013). *Mengenal Keterlambatan Perkembangan Umum Pada Anak* dalam <http://www.idai.or.id/seputar-kesehatan-anak/mengenal-keterlambatanperkembangan-umum-pada-anak>.
- Hendrawan, M.A., Hernawan, A.D., Saleh, I. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak (Usia 4-6 Tahun) Di 6 Paud Desa Kuala Dua Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian. *SEL Jurnal*

- Penelitian Kesehatan, 8(1), 22-36.  
<https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/sel/article/view/4701/2366>
- Herlina, S. (2018). Tumbuh Kembang Bayi Yang Mendapatkan Asi Eksklusif Diwilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru Kota Pekanbaru. *Jurnal Kebidanan*, 7 (2), 166-176.  
[https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur\\_bid/article/view/3258/pdf](https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/view/3258/pdf)
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI).2019. Kumpulan Tips Pediatrik Edisi ke 3.Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI bekerja sama dengan kelompok Kerja Operasional (POKJANAL POSYANDU), 2012. Kurikulum dan Modul Pelatihan Kader Posyandu.Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. 2016. *Pedoman pelaksanaan Simulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang anak*, Kemenkes RI: Jakarta
- Kemenkes RI. 2018. *Hasil Pemantauan Status Gizi*. Jakarta : Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kemenkes RI
- Kemenkes RI.2020. Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Kemenkes RI
- Lauren, S. 2011. Ensiklopedia Perkembangan Anak, alih bahasa Lukman Andrian dan Cahyani Insanwati. Jakarta: Erlangga
- Majestika, S. (2018). Buku Status Gizi Anak & Faktor yang mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marliany, Roesleny. 2010. Psikologi Umum. Bandung : Pustaka Setia
- Mitra, Septiani, W., Susmaneli, H., Nurlisis. (2019). Meningkatkan Status Gizi Balita Melalui Praktek Pengolahan Makanan Pendamping Asi Buatan Sendiri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Dinamisia*, 3(2), 2018-213.<https://journal.unilak.ac.id/>
- Pantiwarti Ika. 2010. *Asuhan Kebidanan 1(Kehamilan)*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri
- Saifuddin AB. 2007. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
- Prawirohardjo,S. 2011. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Purnamasari, Dewi. 2011. *Panduan Pijat Praktis Balita Anda Agar Cerdas Dan Sehat*.Yogyakarta : Pustaka Salomon
- Pusdiklatnakes Kemenkes RI .2016. Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak:*Contiuum of Care Life Cycle*. Jakarta; Kemenkes RI
- Rusdiyanto. 2011. *Terapi Pijat Untuk Kesehatan*. Yogyakarta : Buku Biru
- Sianturi, Tambunan, Ningsih. (2013). Peningkatan Kemampuan Kader

- Kesehatan Dalam Melakukan Deteksi Tumbuh Kembang Balita Melalui Pelatihan dalam [http:// www. ejurnal.poltekkesjakarta.ac.id](http://www.ejurnal.poltekkesjakarta.ac.id)
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soetjiningsih, 2012. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC.
- Sunarti SU. Peran kader kesehatan dalam pelayanan posyandu UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. *Jurnal Keperawatan Malang*. 2018
- Sunaryo, dkk. 2022. Buku Pedoman Pendampingan Sabu Saka (Satu Ibu Satu Kader). Jakarta: BRIN.
- Susilaningrum, Nursalam, Utami. (2013). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak Edisi 2*, Jakarta: Salemba Medika.
- Suwariyah, Puji. 2013. *Test Perkembangan Bayi / Anak Menggunakan Denver Development Screening Test*. Jakarta : CV. Trans Info Media

## BIOGRAFI PENULIS

**Rohmi Handayani, S.Si.T.,Bdn.,M.Keb** adalah salah satu dosen pengajar di



Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surakarta. Penulis Lahir di Tulungagung, 8 Juni 1981. Riwayat Pendidikan dimulai dari Diploma III Kebidanan tahun 1999-2002 di Poltekkes Kemenkes Semarang Prodi Kebidanan Magelang. Tahun 2003 penulis melanjutkan Pendidikan di Diploma IV Bidan Pendidik di Stikes Ngudi Waluyo Ungaran lulus tahun 2004. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan Magister Kebidanan di Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2008-2010. Pengalaman kerja penulis sebagai pengajar adalah tahun 2004 -2015 sebagai

Dosen di Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto, tahun 2015 sampai sekarang sebagai Dosen di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surakarta.

**Anik Kurniawati, S.Si.T.,Bdn.,M.Keb** adalah salah satu dosen pengajar di



Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surakarta. Penulis Lahir di Boyolali, 7 Juni 1981. Riwayat Pendidikan dimulai dari Diploma III Kebidanan tahun 1999-2002 di Akademi Kebidanan Aisyiyah Surakarta. Tahun 2002 penulis melanjutkan Pendidikan di Diploma IV Bidan Pendidik di Stikes Ngudi Waluyo Ungaran lulus tahun 2004. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan Magister Kebidanan di Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2011-2013. Penulis menyelesaikan pendidikan profesi bidan pada tahun 2022 di Poltekkes Kemenkes Surakarta.

Pengalaman kerja penulis sebagai pengajar adalah tahun 2004 -2006 sebagai Dosen di Stikes Aisyiyah Surakarta, tahun 2006 sampai sekarang sebagai Dosen di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surakarta. Penulis aktif menulis artikel di beberapa jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan saat ini penulis aktif sebagai tim Penilai Akreditasi perguruan tinggi kesehatan (Asesor LAM-PTKes)

Buku yang berjudul "Peran Metode Pendampingan Satu ibu Satu Kader (SISKA) terhadap Kesehatan ibu dan anak" ini membahas tentang peran seorang kader kesehatan dalam mendampingi satu ibu sejak dari kehamilan awal trimester III sampai dengan masa nifas. Kader kesehatan tersebut memberikan informasi terkait dengan bagaimana perawatan kesehatan selama kehamilan, nifas dan menyusui serta memberi motivasi kepada ibu untuk rutin memeriksakan kehamilannya. Kemudian dilanjutkan mendampingi ibu sampai bayinya umur satu tahun untuk memberikan informasi dan motivasi bagaimana melakukan stimulasi dan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan bayi. Selain itu buku ini juga disertai hasil-hasil penelitian penulis yang terkait peran metode satu ibu satu kader terhadap Kesehatan ibu dan anak.



CV. Tahta Media Group  
Surakarta, Jawa Tengah  
Web : [www.tahtamedia.com](http://www.tahtamedia.com)  
Ig : tahtamedia group  
Telp/WA : +62 896 5427 3996

ISBN 978-623-147-157-4



9 786231 471574